

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Calon Guru Besar Undip Meninggal

Surat Kabar / Majalah : Seputar Indonesia

Hari **Senin** , Tanggal **17**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **5** Kolom --

Ringkasan :

Indonesia lost one doctor andalanya. Yesterday, one member of a team of experts RSUP heart transplant. Kariadi Semarang, Tatti Ermin SetiatiGaman Ardikusuma died of a heart attack

Catatan :

Calon Guru Besar Undip Meninggal

SEMARANG (SI)—Indonesia kehilangan salah satu dokter andalnya. Kemarin, anggota Tim Cangkok Hati RSUP dr Kariadi Semarang Tatty Ermin Setiati Gaman Ardikusuma meninggal dunia akibat serangan jantung pada Selasa (15/6) pukul 00.00 WIB. Calon guru besar bidang kesehatan dari Universitas Diponegoro (Undip) ini meninggal usai memberikan pertolongan kepada pasien di RSTelogorejo.

Kepala Humas Undip Agus Nar-yoso mengatakan, almarhumah mengalami serangan jantung saat melakukan perjalanan ke rumah dengan mengemudikan mobil sendiri.

"Tiba-tiba mengalami nyeri di

bagian dada persis di depan Hotel Horison. Saat meminggirkan mobil, kebetulan lewat Prof Soemantri (pengagas tim cangkok hati) dan membawanya langsung ke UGDRS Elizabeth tapi nyawa beliau tidak tertolong," katanya menceritakan kronologi meninggalnya almarhumah kemarin.

Dengan meninggalnya Tatty Ermin Setiati Gaman Ardikusuma, kata dia, Undip sangat kehilangan sosok yang memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaan. "Apalagi saat ini dia sedang dalam proses pengajuan sebagai guru besar dan surat keputusan (SK) guru besar sudah disetujui per 1 Juni lalu, tinggal menunggu upacara pengu-

kuhan. Kami sangat kehilangan sosoknya," ujar Agus mengenang dokter yang identik dengan rambut nyentrik disemir merah jini.

Almarhumah yang sehari-hari bekerja sebagai Staf Pengajar di Pediatric Intensif Care Unit (unit intensif kegawatdaruratan anak) di Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Undip, dan menjadi dosen di Undip sejak 1979 itu dua orang anak. Yakni, Kamajaya dan Dewi Ratih. Jenazah dikebumikan di TPU Bergota kemarin pukul 12. WIB setelah disemayamkan di rumah duka di Jalan Jati Raya Indah No 34 Banyumanik.

(hendrati hapsari)